



*Kementerian PPN/  
Bappenas*

# **KERANGKA EKONOMI MAKRO**

**RENCANA KERJA PEMERINTAH 2020**

Leonard V.H. Tampubolon  
DEPUTI BIDANG EKONOMI

*Jakarta, 30 April 2019*

1

**Perkembangan Ekonomi Global**

2

**Perkembangan Ekonomi Domestik**

3

**Asumsi dan Arah Kebijakan Makro 2020**

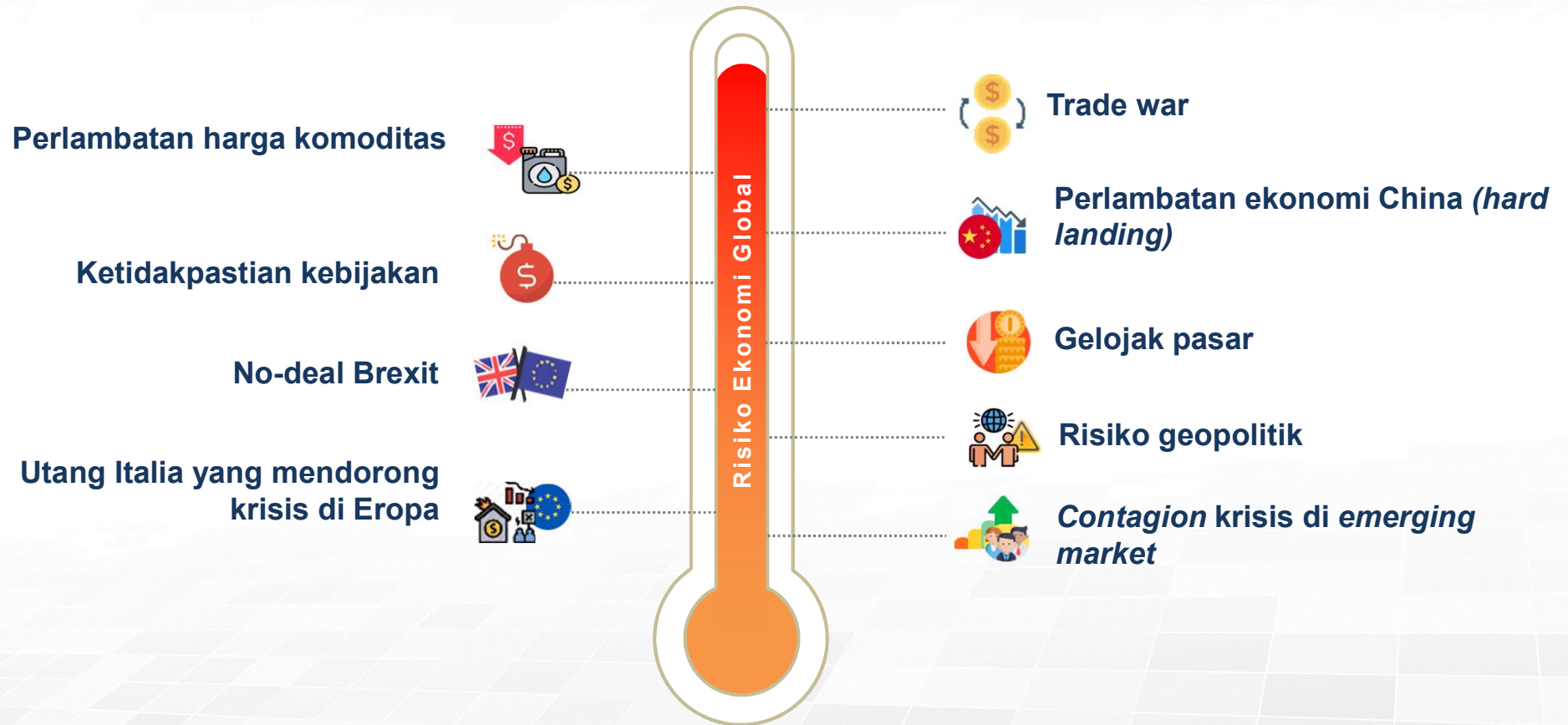
Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Per Provinsi

1

# Perkembangan Ekonomi Global

# RISIKO EKONOMI GLOBAL DALAM 2 TAHUN KE DEPAN

4



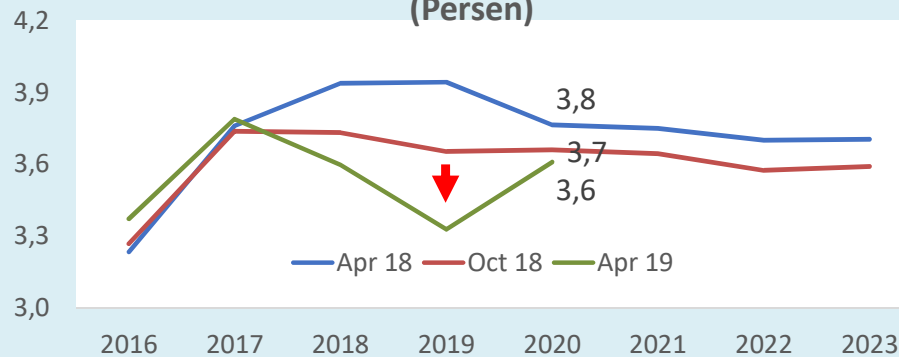


# PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA CENDERUNG LAMBAT

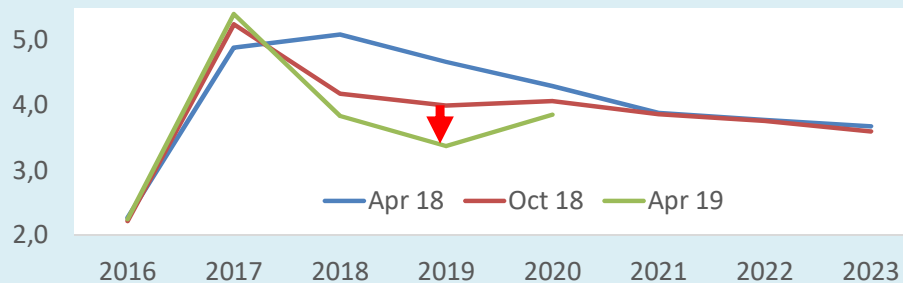
5

Ekonomi global masih dipenuhi ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan 3,6 persen pada tahun 2020, direvisi turun dari proyeksi IMF sebelumnya di bulan Oktober 2018. Penurunan terjadi baik di negara maju maupun negara berkembang. Selain itu, pertumbuhan volume perdagangan dunia juga diperkirakan akan menurun pada tahun 2020.

**Outlook Pertumbuhan Ekonomi Dunia (Persen)**



**Pertumbuhan Volume Perdagangan Global (Persen)**

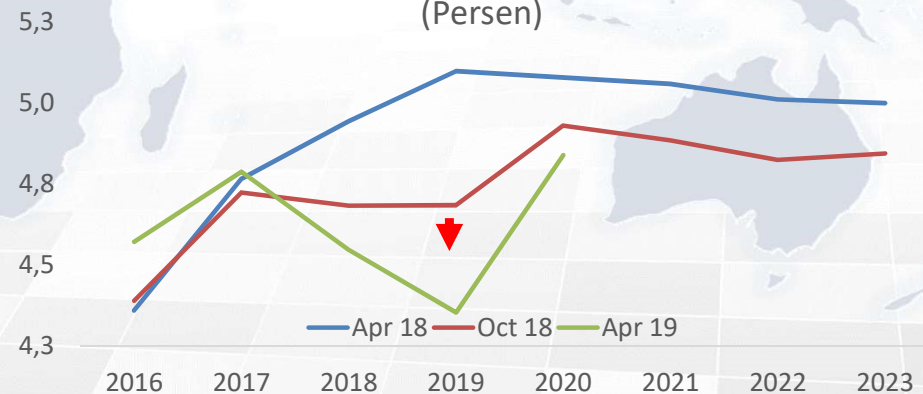


Sumber: WEO IMF 2018, Jan 2019

**Pertumbuhan Ekonomi Negara Maju (Persen)**

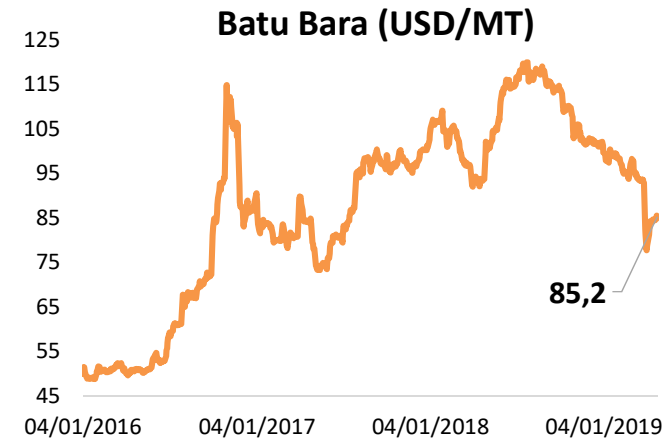
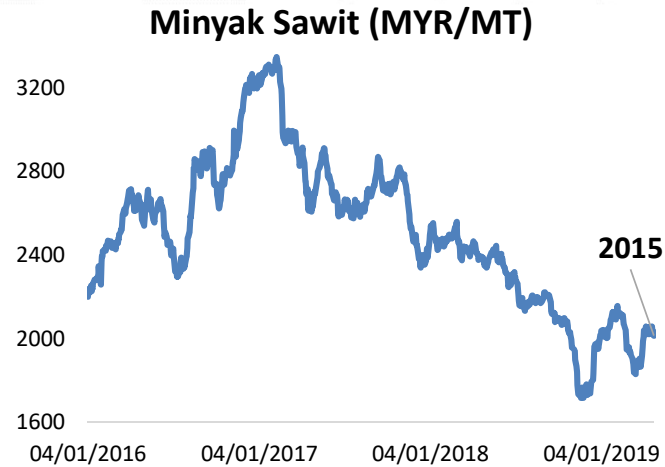
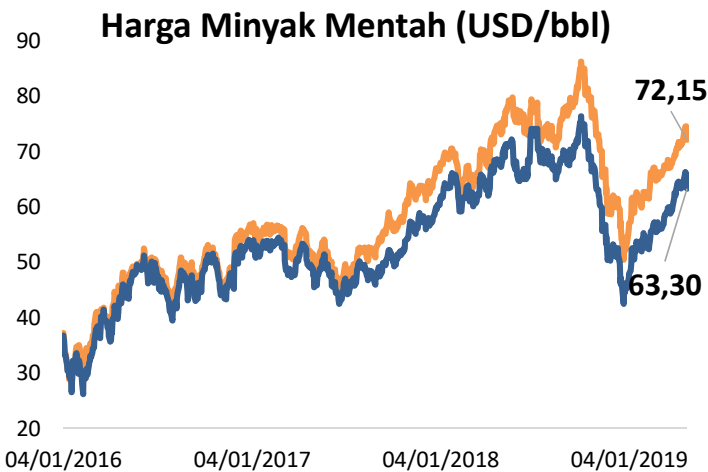


**Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang (Persen)**



# HARGA KOMODITI INTERNASIONAL STAGNAN

Harga komoditas ekspor utama Indonesia diperkirakan akan cenderung stagnan



Komoditas	2019f*			2019f*	2020f*	2021f*	2022f*
	Q2	Q3	Q4				
WTI (USD/bbl)	65,17	64,86	64,02	63,02	61,16	57,57	55,44
Brent (USD/bbl)	73,67	71,97	70,72	70,49	68,04	64,67	62,58
Minyak Sawit (RM/MT)	2,101	2,179	2,232	2,152	2,397	2,442	2,441
Batubara, Australia (USD/MT)	87,33	88,25	88,89	89,90	87,22	87,00	86,65

Sumber: Bloomberg

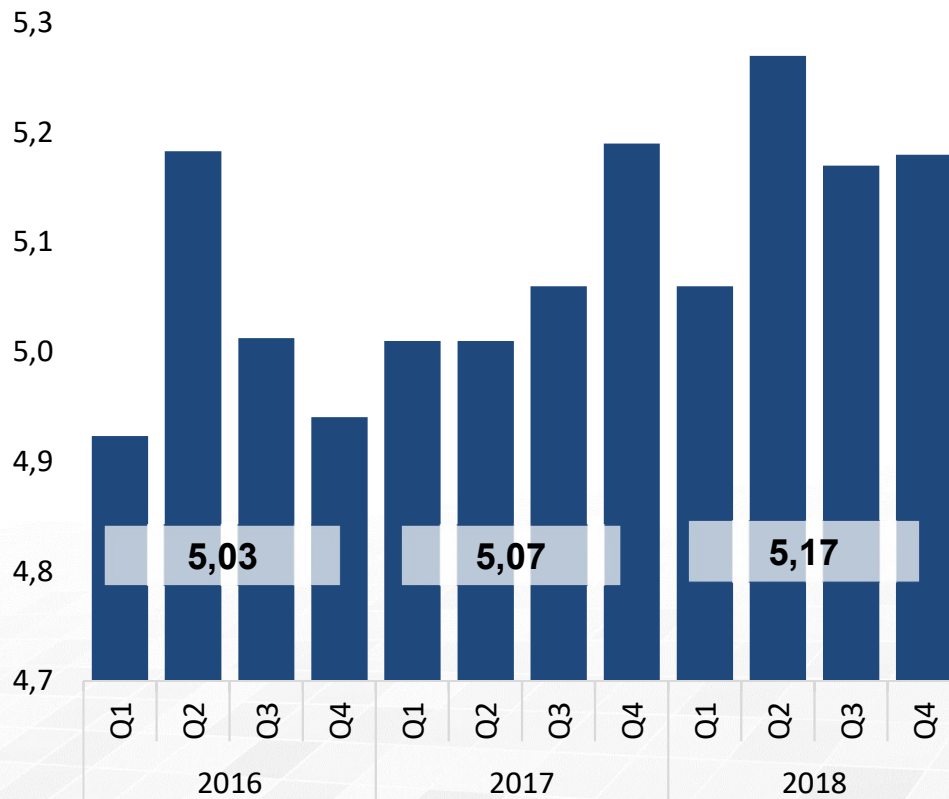
\*) forecast Bloomberg per 26 April 2019

## 2

# Perkembangan Ekonomi Domestik

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,18 persen pada kuartal IV-2018 didorong oleh investasi dan konsumsi rumah tangga.

Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)



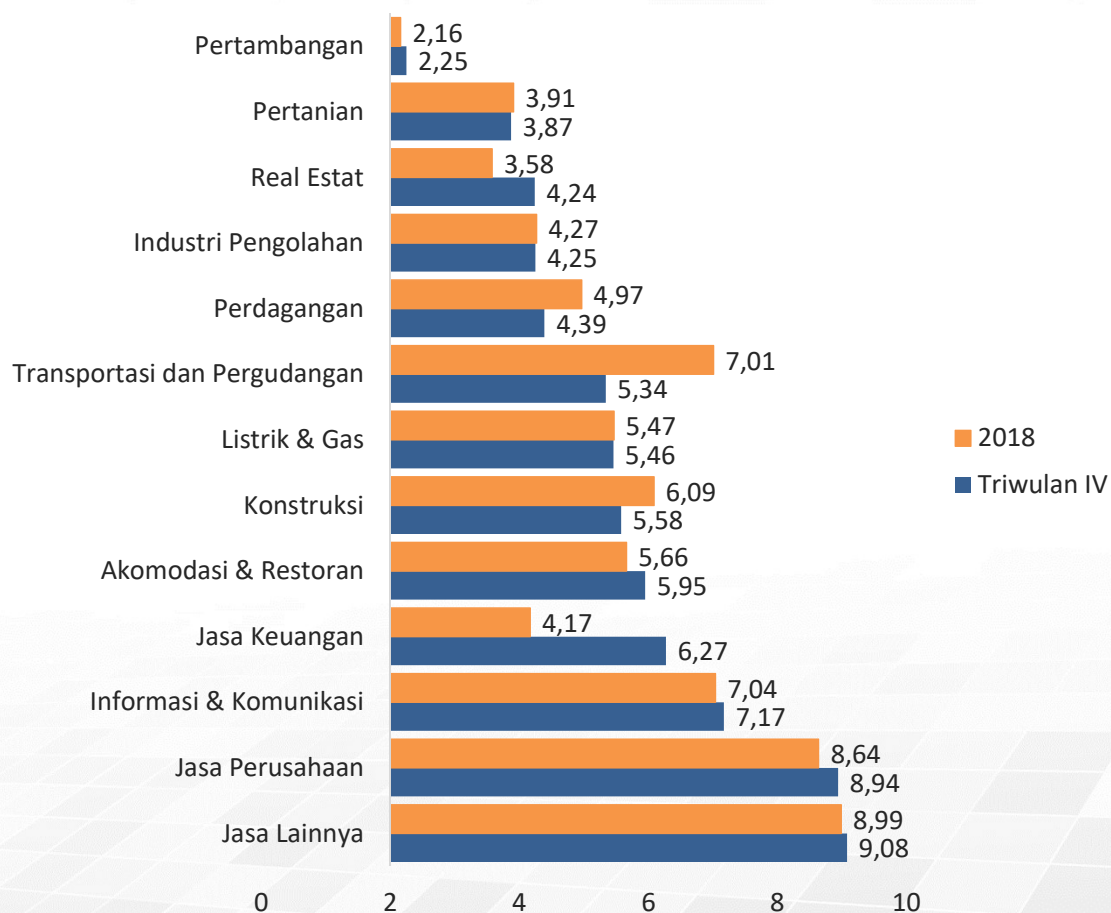
PDB Berdasarkan Pengeluaran Tw. IV-2018 (%yoy)

Komponen Pengeluaran	2016	2017	2018	2018			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Konsumsi Rumah Tangga	5,01	4,94	5,05	4,94	5,16	5,00	5,08
Konsumsi LNPRT	6,64	6,93	9,08	8,10	8,75	8,59	10,79
Konsumsi Pemerintah	-0,14	2,13	4,80	2,71	5,20	6,27	4,56
PMTB/Investasi	4,47	6,15	6,67	7,94	5,85	6,96	6,01
Ekspor	-1,66	8,91	6,48	5,94	7,65	8,08	4,33
Impor	-2,41	8,06	12,04	12,64	15,17	14,02	7,10
<b>PDB</b>	<b>5,03</b>	<b>5,07</b>	<b>5,17</b>	<b>5,06</b>	<b>5,27</b>	<b>5,17</b>	<b>5,18</b>



## PERBAIKAN TERJADI DI SEMUA SEKTOR

### PDB Berdasarkan Lapangan Usaha Tw. IV-2018 (%yoy)



Sektor pertambangan tumbuh sebesar 2,25 persen pada triwulan IV tahun 2018 melambat akibat penurunan harga komoditas utama. Namun secara kumulatif tahun 2018, kinerja sektor pertambangan membaik, tumbuh 2,2 persen, tertinggi sejak tahun 2013.

Industri pengolahan tumbuh sebesar 4,25 persen pada triwulan IV atau secara kumulatif tumbuh 4,27 persen sepanjang tahun 2018. Masih lebih rendahnya pertumbuhan industri pengolahan dibandingkan pertumbuhan nasional, mendorong *share* industri pengolahan turun menjadi sebesar 19,86 persen pada tahun 2018.

Sektor pertanian juga menunjukkan kinerja yang baik, tumbuh 3,87 persen pada triwulan IV, dan mencatat pertumbuhan sebesar 3,91 persen sepanjang tahun, tertinggi sejak tahun 2014.

Pertumbuhan tertinggi pada triwulan IV terjadi pada sektor jasa lainnya dan jasa perusahaan, masing-masing sebesar 9,08 dan 8,94 persen, diikuti oleh sektor informasi & komunikasi sebesar 7,17 persen yang didorong oleh perkembangan ekonomi digital.

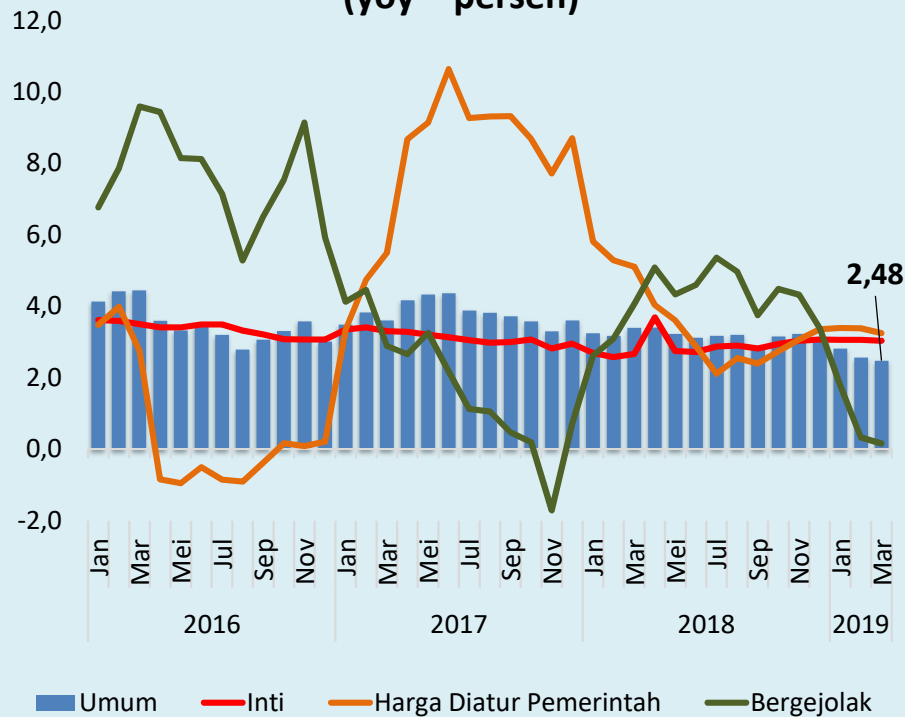
# HIGHLIGHT STABILITAS MAKROEKONOMI TERJAGA

10

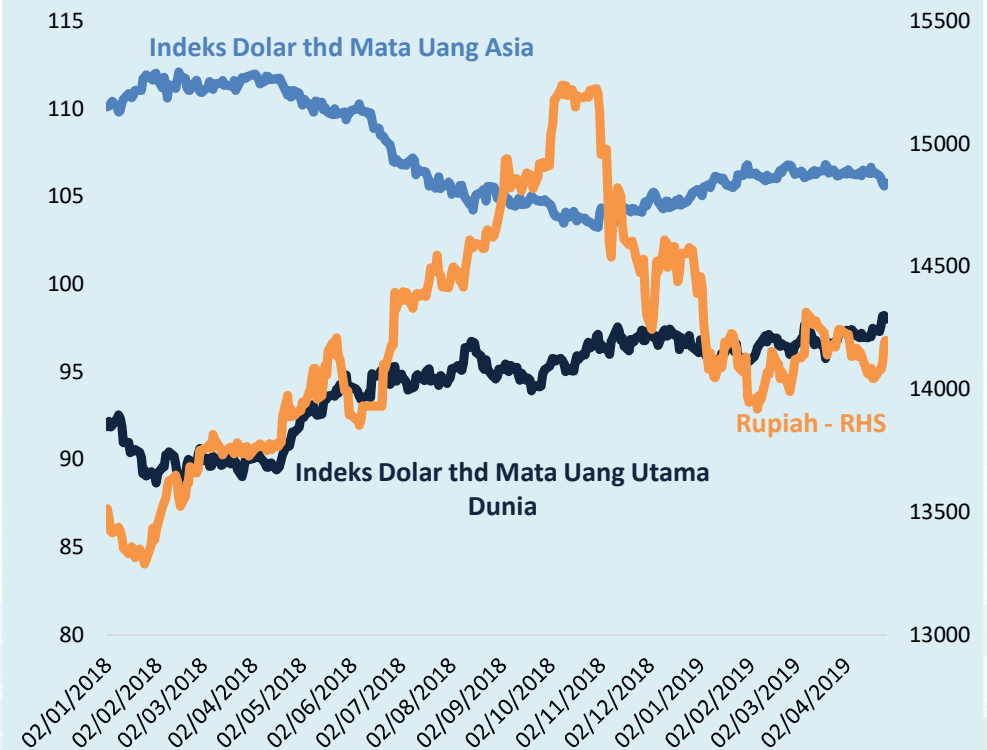
Inflasi terus dijaga pada tingkat yang stabil dan rendah. Pada tahun 2018 mencapai 3,13 persen. Maret 2019, inflasi tercatat 2,48 persen.

Rupiah mengalami penguatan terhadap USD sejak akhir tahun 2018 dan bergerak relatif stabil di awal tahun 2019.

**Inflasi Berdasarkan Komponen (yoy – persen)**



**Pergerakan Mata Uang Dunia terhadap USD**



## TANTANGAN JANGKA PENDEK:

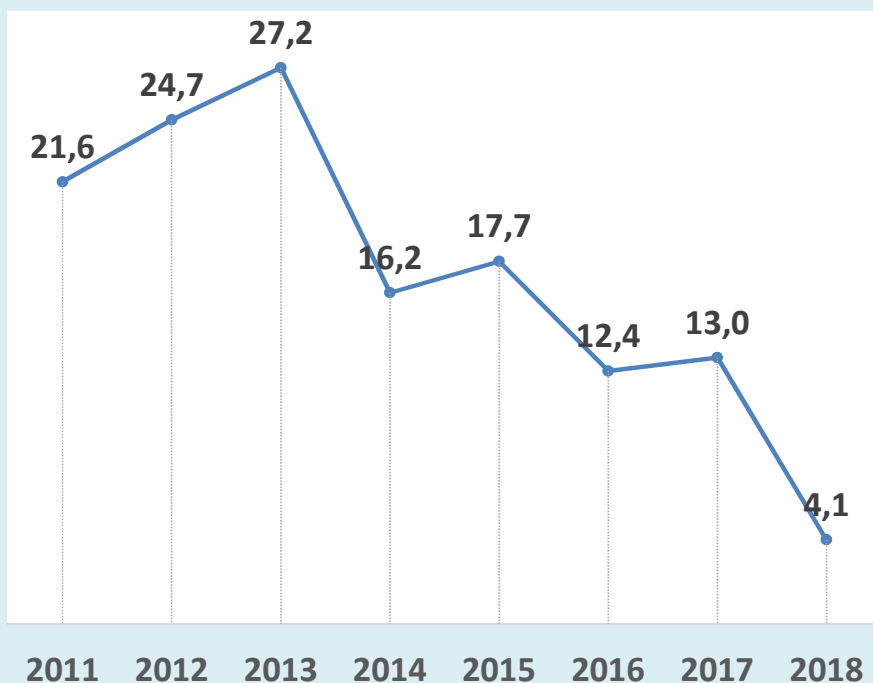
### PERLAMBATAN INVESTASI DAN DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN

11

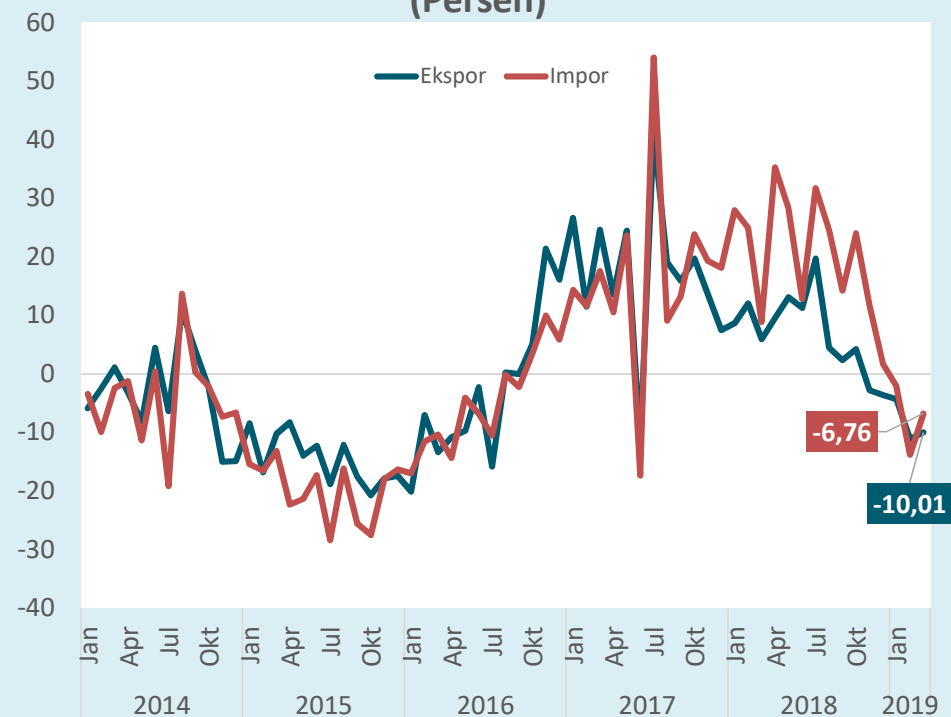
Tanda-tanda perlambatan investasi terlihat pada realisasi PMA dan PMDN yang melambat pada tahun 2018.

Pertumbuhan ekspor masih di bawah pertumbuhan impor. Defisit transaksi berjalan diperkirakan masih akan mengalami tekanan.

Pertumbuhan Realisasi PMA PMDN  
(Persen)

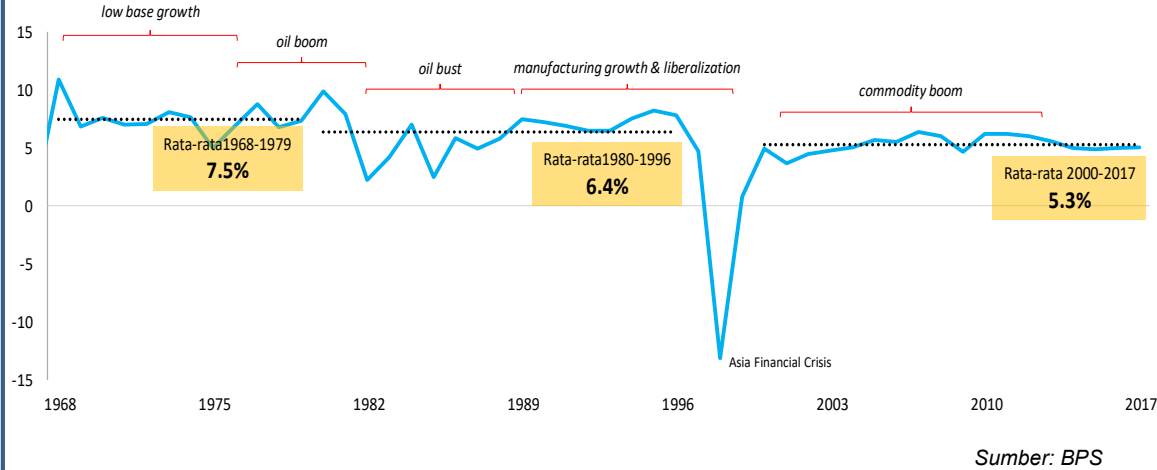


Pertumbuhan Ekspor dan Impor  
(Persen)



# TANTANGAN JANGKA MENENGAH: MENINGKATKAN PERTUMBUHAN

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (% YoY)



## ESTIMASI PERTUMBUHAN POTENSIAL INDONESIA VERSI LEMBAGA INTERNASIONAL

Sumber	Estimasi	Tanggal	Catatan
ADB (ADO, 2016)	4,8 - 5,6	Okt-16	Untuk 2015-2020
OECD (2016)	Kisaran 5	Okt-16	Perkiraan 2016: 5,1; 2017:5,3
IMF (2017)	5,1 - 5,5	Feb-17	Berdasarkan forecast WEO jangka menengah (baseline 2017:5,1; 2021:5,5)
World Bank (2017)	5,2 - 5,4	Jun-17	Perkiraan pertumbuhan 2018: 5,2; 2019: 5,3
Bappenas (2017)	5,1 - 5,3	Mar-18	Perkiraan tahun 2017- 2019

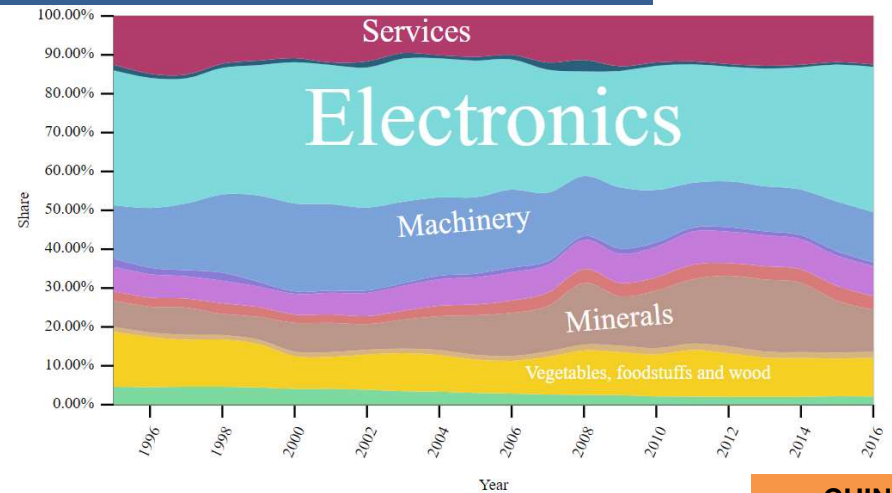
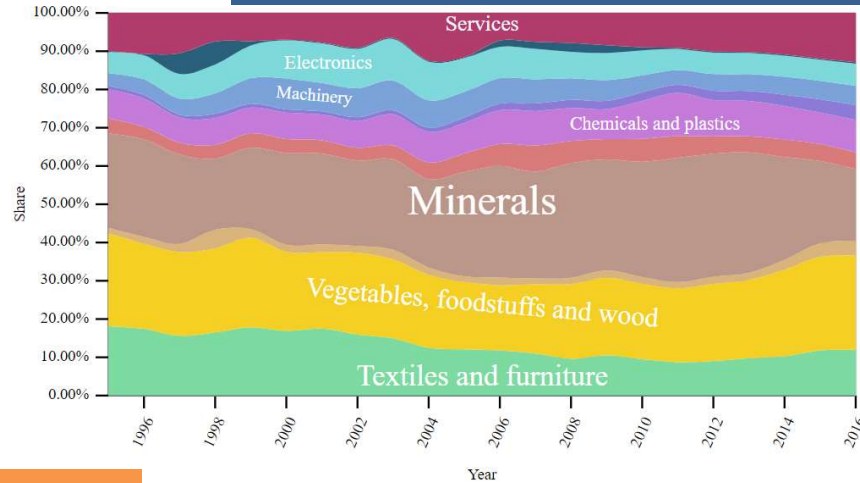


# TANTANGAN JANGKA MENENGAH: MELAKUKAN DIVERSIFIKASI EKSPOR

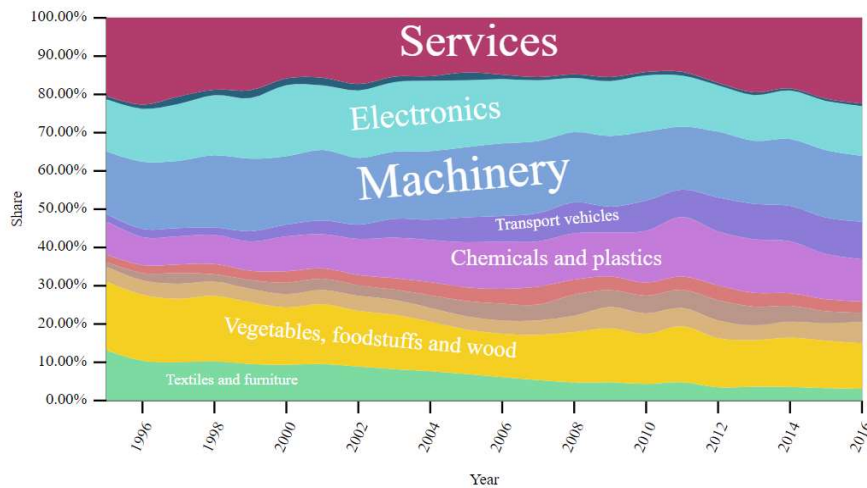
## INDONESIA

Dalam 20 tahun terakhir, ekspor Indonesia belum banyak terdiversifikasi, masih didominasi komoditas berbasis sumber daya alam.

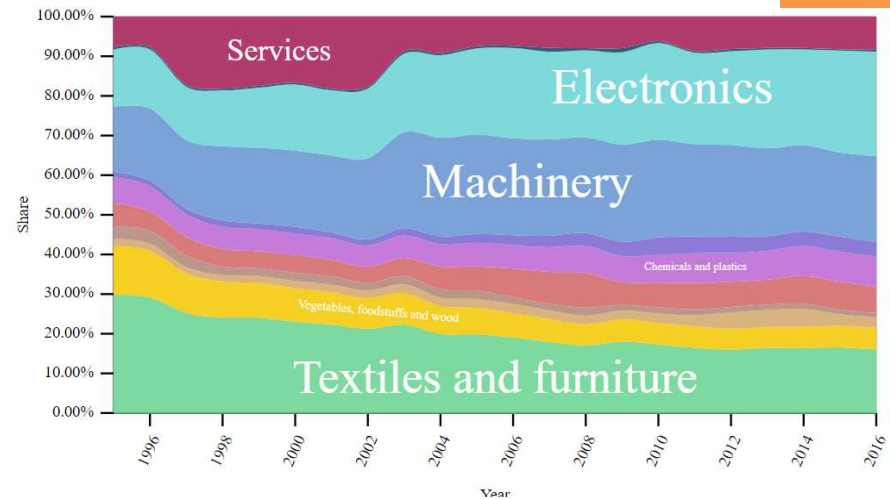
## MALAYSIA



## THAILAND



## CHINA









# 3

## Asumsi dan Arah Kebijakan Makro 2020

Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Per Provinsi

## ASUMSI MAKRO 2020

INDIKATOR		2019 APBN	2020
	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,3	5,3 – 5,6*
	Inflasi (%)	3,5	2,0 – 4,0
	Nilai Tukar (Rp/USD)	15.000	14.000 – 15.000*
	Harga minyak mentah Indonesia (USD/barrel)	70	60 - 70
	Lifting Minyak Bumi (Rb barel/hr)	775	695 – 840
	Lifting Gas (Rb barel/hr)	1.250	1.191 – 1.300

**PERTUMBUHAN EKONOMI MENINGKAT DENGAN STABILITAS MAKROEKONOMI YANG TERJAGA**

\*) Sesuai arahan presiden pada sidang kabinet paripurna tanggal 22 April 2019





## MENINGKATKAN PERTUMBUHAN POTENSIAL INDONESIA

### Transformasi Struktural untuk Peningkatan Kesejahteraan



Revitalisasi Industri Pengolahan



Modernisasi Pertanian



Hilirisasi Pertambangan



Transformasi Sektor Jasa

### Penguatan Permintaan Domestik dan Peningkatan Kinerja Perdagangan Internasional



Mendorong investasi sebagai ujung tombak pertumbuhan ekonomi



Diversifikasi Ekspor demi Penguatan Stabilitas Eksternal



Menjaga keberlanjutan fiskal dengan tetap memberikan stimulus terhadap perekonomian

Peningkatan SDM, Pembangunan Infrastruktur, Perbaikan Regulasi Dan Institusi, Pendalaman Pasar Keuangan

## MENJAGA STABILITAS MAKROEKONOMI



Menjaga Stabilitas Harga, Eksternal, dan Sektor Keuangan

## MEMASTIKAN INKLUSIVITAS DAN KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN EKONOMI



Mendorong pemerataan antar wilayah dan tingkat pendapatan



Mendorong penurunan tingkat kemiskinan



Memperluas akses dan kesempatan



Mempertahankan keseimbangan lingkungan

Pembangunan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan

## SASARAN PERTUMBUHAN EKONOMI 2020

17



## SISI PENGELUARAN: MEMPERKUAT PERMINTAAN DOMESTIK DAN KINERJA PERDAGANGAN INTERNASIONAL

18



C: 5,0 – 5,3

### Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh meningkat

- Penciptaan kesempatan kerja yang lebih berkualitas
- Tingkat keyakinan ↑ pasca pemilu
- Efektivitas Bansos
- Stabilitas harga
- Perkembangan E-commerce



I: 7,0 – 7,4

### Penguatan investasi dilakukan melalui peningkatan investasi pemerintah (pusat dan daerah) serta swasta melalui perbaikan iklim investasi yang berkelanjutan

- Pendalaman pasar keuangan
- Tingkat keyakinan ↑ pasca pemilu
- Perbaikan iklim investasi yang berkelanjutan (penerapan OSS, insentif fiskal)
- Pembangunan infrastruktur terus berlanjut dan mulai berdampak



G: 4,1 – 4,3

### Konsumsi pemerintah diarahkan pada belanja operasional dan penguatan belanja produktif



X: 5,5 – 7,0

### Penguatan ekspor melalui diversifikasi produk ekspor, termasuk jasa pariwisata

- Pertumbuhan ekonomi global dan harga komoditas membaik tapi terbatas
- Didorong oleh peningkatan investasi dan perbaikan sektor industri pengolahan
- Peningkatan sektor pariwisata

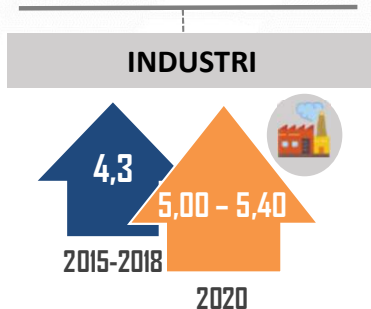


M: 6,0 – 7,5

### Impor meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi domestik

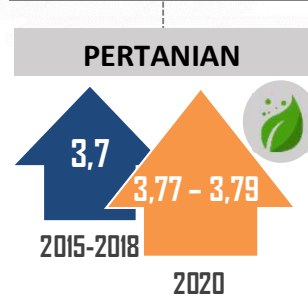


## REVITALISASI INDUSTRI



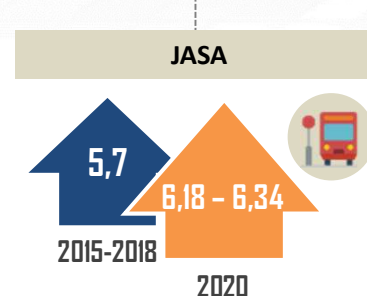
Perbaiki *enabling environment* untuk persiapan menghadapi era *Industry 4.0*

## MODERNISASI PERTANIAN



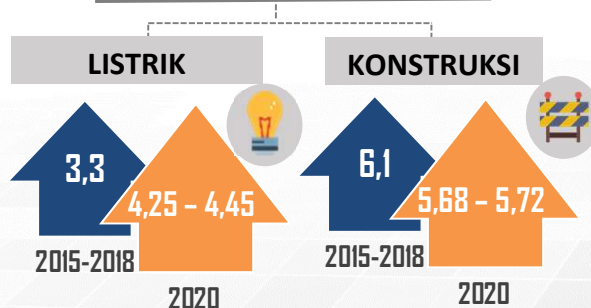
Meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani dan nelayan

## TRANSFORMASI SEKTOR JASA



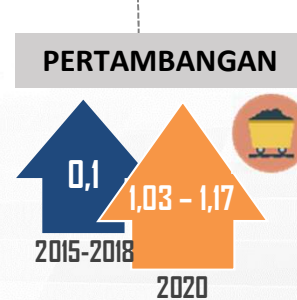
Mendorong sektor jasa dengan nilai tambah yang tinggi didorong oleh inovasi dan teknologi

## PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR



Melanjutkan pembangunan infrastruktur terutama konektivitas dan energi untuk mendukung ekspansi ekonomi dan pertumbuhan inklusif

## HILIRISASI PERTAMBANGAN



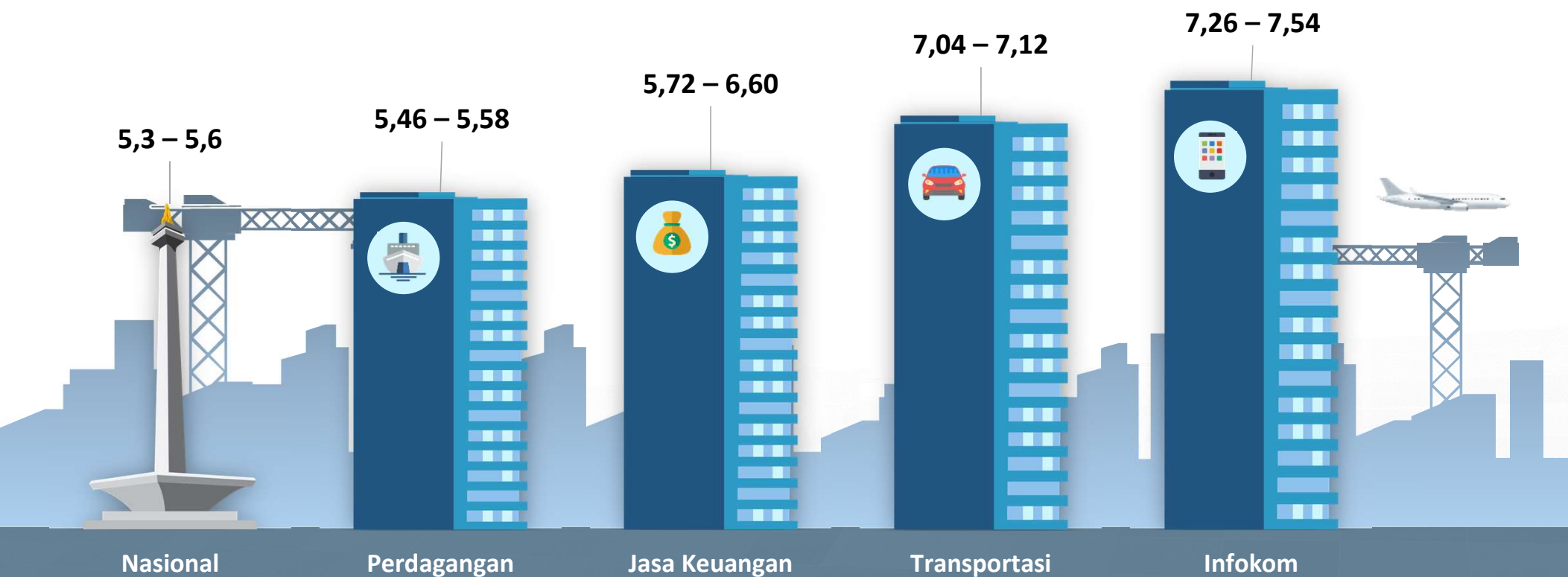
Peningkatan nilai tambah pertambangan yang mendukung pengembangan industri hilir

Rata-rata pertumbuhan (Persen)

2015-2018      2020  
(rendah tinggi)

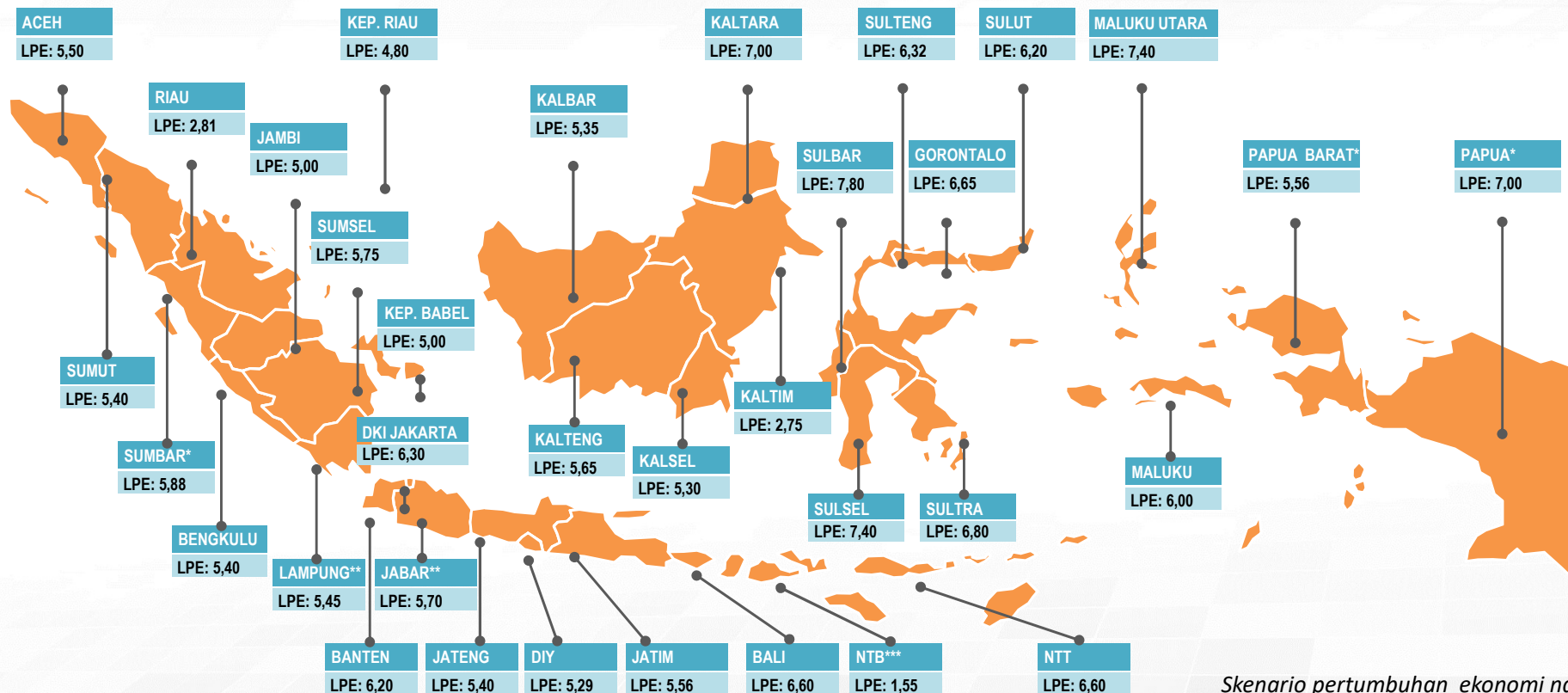


### PERTUMBUHAN SEKTOR JASA DI ATAS PERTUMBUHAN NASIONAL



\*2020  
(skenario rendah tinggi)

# SASARAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI 2020



Skenario pertumbuhan ekonomi nasional  
5,3 – 5,6 sesuai update RKP 2020  
(hasil Sidkab)

Sumber: Hasil Pembahasan dan Penyepakatan LPE antara Bappenas dengan Bappeda Provinsi April 2019

\*berdasarkan usulan Provinsi dalam KRISNA Selaras

\*\*titik tengah berdasarkan kesepakatan nilai rentang (*range*) LPE Provinsi

\*\*\*LPE NTB non-tambang sebesar 5,00 persen



# **TERIMA KASIH**

**KEDEPUTIAN BIDANG EKONOMI**

*Tim Kerangka Ekonomi Makro*